

. BAB III
PEMERINTAHAN DESA BATANG NADENGGAN KECAMATAN SUNGAI KANAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

3.1. Gambaran Umum Desa Batang Nadenggan

Desa berasal dari bahasa sansekerta, “*deshi*” yang artinya tanah kelahiran atau tanah tumpah darah. Penyebutan desa di berbagai tentu berbeda- beda seperti, daerah jawa dan Madura, sedangkan daerah lain mengenalnya dengan istilah lain seperti Gampong dan Meunasa di aceh, Huta di Batak Nagari di Sumatera Barat dan sebagai nya (Achmad, 2021, 34).

Desa Batang Nadenggan merupakan salah satu dari sembilan desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Secara sosial budaya, masyarakat desa ini dikenal menjunjung tinggi nilai-nilai hukum adat yang diwariskan secara turun-temurun. Hukum adat tidak hanya menjadi pedoman dalam penyelesaian persoalan sosial, tetapi juga menjadi landasan dalam menjaga kerukunan serta solidaritas di antara warga. Berdasarkan data yang tersedia, komposisi penduduk Desa Batang Nadenggan didominasi oleh masyarakat dari suku Mandailing, yaitu sekitar 80 persen dari total jumlah penduduk. Sementara itu, sekitar 20 persen sisanya berasal dari beragam suku lain di luar Mandailing. Kondisi ini mencerminkan adanya keberagaman etnis yang hidup berdampingan secara harmonis. Kehadiran masyarakat dengan latar belakang yang berbeda juga memperkaya dinamika sosial desa, tanpa mengurangi kuatnya identitas Mandailing yang menjadi ciri khas Batang Nadenggan (Wikipedia, 2023).

3.1.1. Keadaan Demografi Desa

Pembagian wilayah administratif Desa Batang Nadenggan terdiri atas 4 (empat) dusun. Adapun rincian pembagian wilayah ke dalam empat dusun dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Wilayah Desa Batang Nadenggan

NO	DUSUN	LUAS WILAYAH (HA)
1	Tapian Nadenggan	2.680 Ha
2	Sungai Bondar	2.320 Ha
3	Batang Gogar	2.730 Ha

4	Divisi I PTTN	2.270 Ha
JUMLAH LUAS WILAYAH		10.000 Ha

Sumber Data Kantor Desa Batang Nadenggaan
Secara geografis, desa ini memiliki batas-batas wilayah yang cukup strategis. Sebelah timur berbatasan dengan desa Ujung Gading, sebelah barat dengan Desa Parimburan, sebelah utara berbatasan dengan Desa Bolatan yang berada di Kecamatan Halongonan Sementara bagian selatan berbatasan dengan lima desa sekaligus dari Kecamatan Halongonan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Desa Batang Nadenggaan berada dalam posisi yang cukup penting dalam konektivitas antarwilayah, baik dalam lingkup kecamatan maupun lintas kabupaten. .(Wikipedia, 2023)

Penduduk merupakan unsur paling penting dalam keberlangsungan kehidupan sebuah desa karena dari mereka seluruh aktivitas pemerintahan dapat terlaksana. Hal ini juga berlaku di Desa Batang Nadenggaan, di mana sistem pemerintahan yang dijalankan sangat dipengaruhi oleh adat istiadat dan tradisi lokal. Ikatan emosional yang kuat antarwarga, terutama di antara mereka yang memiliki hubungan semarga, menjadi salah satu faktor utama terbentuknya solidaritas sosial yang kokoh. Kehidupan bermasyarakat di desa ini sejak lama telah ditopang oleh nilai-nilai musyawarah untuk mufakat, semangat gotong royong, serta beragam kearifan lokal lainnya. Tradisi tersebut tidak hanya diwariskan dari generasi ke generasi, tetapi juga terus dipraktikkan dalam berbagai aspek kehidupan sosial, baik dalam penyelesaian konflik, pembangunan desa, maupun kegiatan keagamaan. Kehadiran nilai-nilai tersebut terbukti mampu mencegah munculnya pertentangan antarwarga serta memperkuat harmoni sosial yang menjadi ciri khas Desa Batang Nadenggaan (Siregar, 2020:39).

Desa Batang Nadenggaan memiliki komposisi penduduk yang terdiri dari laki-laki, perempuan, dan sejumlah unit keluarga yang tersebar di seluruh wilayah

desa Keberadaan penduduk dengan latar belakang sosial dan budaya yang beragam mencerminkan dinamika kehidupan desa yang khas. Informasi mengenai jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin serta jumlah kepala keluarga sangat penting untuk memahami struktur sosial desa sekaligus menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan yang tepat sasaran dan berkeadilan.

Tabel 3.2.
Penduduk Desa Batang Nadenggan

No	Dusun	JML laki-laki	JML perempuan	JML Penduduk	JML Kk
1	Tapian Nadenggan	905	873	1.778	360
2	Sungai Bondar	630	635	1.255	255
3	Batanggogor	660	660	1.320	270
4	Devisi 1	330	342	672	142
JUMLAH		2.525	2.500	5.025	1.027

(Data Kantor desa Batang Nadenggan)

Desa Batang Nadenggan berada pada dataran tinggi sudah barang tentu sangat kaya akan sumber daya alam baik berupa keindahan alam, Sumber mata air, serta adanya lahan persawahan, kolam-kolam ikan milik pribadi atau kelompok, dan lainnya. Desa Batang Nadenggan yang tidak begitu jauh berbeda dengan desa-desa lainnya yang ada di Kecamatan Sungai Kanan yang hampir seluruh luas wilayahnya telah ditanami dengan tanaman kelapa sawit dan karet. Di lain sisi desa Batang Nadenggan sebagiannya adalah wilayah Pirbun, yang sekarang telah menjadi milik masyarakat seutuhnya . (Siregar, 2020, 40)

Demikian gambaran umum tentang desa Batang Nadenggan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara berdasarkan data yang tersedia. Informasi tersebut meliputi asal-usul desa, kondisi demografis, sosial budaya, serta aspek ekonomi dan potensi wilayah. Semua unsur ini menunjukkan bahwa Desa Batang Nadenggan memiliki struktur sosial yang kuat dan potensi pembangunan yang dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan .

3.2. Pemerintahan Desa Batang Nadenggan

Pemerintahan desa Batang Nadenggan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara dipimpin oleh seorang kepala desa yang memiliki peran sentral dalam mengarahkan jalannya roda pemerintahan di tingkat desa. Kepala Desa dibantu oleh perangkat desa untuk menjalankan tugas, yang terdiri atas Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Seksi, dan para kepala dusun. Susunan perangkat desa tahun 2022 sampai 2025 sebagaimana pada tabel beriku :

Tabel 3.3.
Susunan Perangkat Desa Batang Nadenggan

NO	JABATAN	2022-2025
1	Sekretaris Desa	Muliadin
2	Kepala Urusan Pemerintahan	Sangkot Sir
3	Kepala Urusan kesejahteraan	Idrus Alanta SiR
4	Kepala Urusan Pembangunan	Endang Sarifuddin Sir
5	Kepala Urusan Keuangan	Novita Ramadani
6	Kepala Urusan Umum	Abd Rahman
7	Kepala Dusun Devisi 1 PTTN	Sutrisno
8	Kepala Dusun Batanggogagar	Ernita Harahap
9	Kepala Dusun Sungai Bondar	Habibullah
10	Kepala Dusun Tapian Nadenggan	Azizul Matnur Sir

Sumber data kantor desa Batang Nadenggan

Seorang kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui proses pemilihan kepala desa yang demokratis. Dalam menjalankan tugasnya setiap hari, kepala desa bertanggung jawab untuk mengatur urusan pemerintahan, pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat desa. (Siregar, 2020, 43)

Setiap anggota perangkat desa memiliki tanggung jawab sesuai dengan bidangnya, seperti administrasi, keuangan, pelayanan sosial, dan operasional teknis di lapangan. Kerjasama antarperangkat desa sangat penting untuk memastikan pelayanan kepada masyarakat berjalan dengan lancar, cepat, dan sesuai target.

Penyelenggaraan pemerintahan desa dilakukan oleh kepala desa dengan transparan, akuntabel, dan partisipatif. Akuntabilitas terlihat dari kesesuaian pelaksanaan

program dengan rencana yang sudah disepakati serta pertanggungjawaban penggunaan dana desa secara tepat sasaran dan sesuai hukum. Sementara itu, partisipasi diwujudkan dengan melibatkan warga dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan melalui musyawarah desa dan forum konsultasi publik.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, kepala desa diharapkan dapat membangun kepercayaan masyarakat, memperkuat demokrasi lokal, serta mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan dan adil. Sesuai undang-undang, pengawasan terhadap pemerintahan desa dilakukan oleh BPD. BPD memiliki fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai lembaga legislatif desa berfungsi sebagai mitra strategis kepala desa. BPD bertugas untuk menampung dan menyampaikan aspirasi masyarakat, menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, serta mengawasi jalannya pemerintahan desa. Hubungan yang harmonis antara kepala desa, perangkat desa, dan BPD sangat menentukan kesuksesan penyelenggaraan pemerintahan desa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Tabel 3.3
Susunan Badan Permusyawaratan Desa

NO	JABATAN	2018- 2025
1	Ketua	Muntir Srg
2	Wakil Ketua	Amril Husein
3	Sekretaris	Kristiani harahap
4	Anggota	Ahmad Tuani Siregar Maradona Hasibuan Muksin Nasution Indra Lasmana Harahap

Susunan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) pada dasarnya merupakan perwujudan prinsip demokrasi di tingkat desa yang bertujuan menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa secara terstruktur. Keanggotaan BPD yang terdiri dari perwakilan unsur wilayah, tokoh masyarakat, dan unsur perempuan mencerminkan

keterwakilan yang inklusif demi menjaga keseimbangan antara kepentingan berbagai kelompok di desa. Dengan susunan yang jelas dan pengaturan tugas serta fungsi yang tegas, BPD mampu menjalankan perannya sebagai mitra pemerintah desa dalam penyusunan kebijakan, pengawasan, serta penyaluran aspirasi warga. Struktur ini pada akhirnya memperkuat akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan desa, sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa



UIN IMAM BONJOL
PADANG